

MATERI KULIAH KEWARGANEGARAAN

DEMOKRASI INDONESIA



Oleh

Dr. I Putu Ari Astawa, S.Pt, MP

UNIVERSITAS UDAYANA

2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke-hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya. Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah untuk memberikan wawasan mengenai mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, dengan judul “ DEMOKRASI INDONESIA ”.

Dengan tulisan ini kami diharapkan mahasiswa mampu untuk memahami makna dari Demokrasi Indonesia. Kami sadar tulisan ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Kami berharap semoga tulisan ini dapat memberi informasi yang berguna bagi pembacanya, terutama mahasiswa, supaya kelak menjadi pribadi yang berdemokrasi pancasila, karena kita adalah penerus Bangsa Indonesia.

Penulis

Dr. I Putu Ari Astawa,S.Pt.MP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
 BAB II PEMBAHASAN	
A. Pengertian Demokrasi.....	5
B. Prinsip Demokrasi.....	6
C. Jenis-jenis Demokrasi.....	7
D. Ciri-ciri Demokrasi.....	8
E. Contoh Demokrasi.....	8
 BAB III	
Kesimpulan dan Saran	
A.Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
 DAFTAR PUSTAKA	 11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia telah banyak menganut sistem pemerintahan pada awalnya. Namun, dari semua sistem pemerintahan, yang bertahan mulai dari era reformasi 1998 sampai saat ini adalah sistem pemerintahan demokrasi. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dan tantangan disana sini. Sebagian kelompok merasa merdeka dengan diberlakukannya sistem demokrasi di Indonesia. Artinya, kebebasan pers sudah menempati ruang yang sebebas-bebasnya sehingga setiap orang berhak menyampaikan pendapat dan aspirasinya masing-masing.

Demokrasi merupakan salah satu bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat atau negara yang dijalankan oleh pemerintah. Semua warga negara memiliki hak yang setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Demokrasi mengizinkan warga negara berpartisipasi baik secara langsung atau melalui perwakilan dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan hukum.

Demokrasi mencakup kondisi social, ekonomi, dan budaya yang memungkinkan adanya praktik kebebasan politik secara bebas dan setara.

Demokrasi Indonesia dipandang perlu dan sesuai dengan pribadi bangsa Indonesia. Selain itu yang melatar belakangi pemakaian sistem demokrasi di Indonesia. Hal itu bisa kita temukan dari banyaknya agama yang masuk dan berkembang di Indonesia, selain itu banyaknya suku, budaya dan bahasa, kesemuanya merupakan karunia Tuhan yang patut kita syukuri.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Apakah yang dimaksud dengan demokrasi?

1.2.2. Apa sajakah jenis-jenis demokrasi?

1.2.3. Bagaimana ciri-ciri demokrasi?

1.2.4. Apa sajakah contoh-contoh demokrasi?

1.2.5. Bagaimanakah prinsip demokrasi?

1.3. Tujuan

1.3.1. Dapat mengetahui pengertian demokrasi

1.3.2. Dapat mengetahui jenis-jenis demokrasi

1.3.3. Dapat mengetahui ciri-ciri demokrasi

1.3.4. Dapat mengetahui contoh-contoh demokrasi

1.3.5. Dapat mengetahui prinsip demokrasi

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Demokrasi

Demokrasi berasal dari bahasa Yunani “*Demokratia*” yang berarti kekuasaan rakyat. Demokrasi berasal dari kata “*Demos*” dan “*Kratos*”. *Demos* yang memiliki arti rakyat dan *Kratos* yang memiliki arti kekuasaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Demokrasi adalah gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara. Berikut ini adalah pengertian demokrasi menurut beberapa ahli :

1. Demokrasi menurut Montesque, kekuasaan negara harus dibagi dan dilaksanakan oleh tiga lembaga atau institusi yang berbeda dan terpisah satu sama lainnya, yaitu pertama, legislatif yang merupakan pemegang kekuasaan untuk membuat undang-undang, kedua, eksekutif yang memiliki kekuasaan dalam melaksanakan undang-undang, dan ketiga adalah yudikatif, yang memegang kekuasaan untuk mengadili pelaksanaan undang-undang. Dan masing-masing institusi tersebut berdiri secara independen tanpa dipengaruhi oleh institusi lainnya.
2. Demokrasi menurut Abraham Lincoln yaitu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
3. Demokrasi menurut Aristoteles mengemukakan ialah suatu kebebasan atau prinsip demokrasi ialah kebebasan, karena hanya melalui kebebasanlah setiap warga negara bisa saling berbagi kekuasaan didalam negaranya. Aristoteles pun mengatakan apabila seseorang hidup tanpa kebebasan dalam memilih cara hidupnya, maka sama saja seperti budak.
4. Demokrasi menurut H. Harris Soche ialah suatu bentuk pemerintahan rakyat, karenanya kekuasaan pemerintahan melekat pada rakyat juga merupakan HAM bagi rakyat untuk mempertahankan, mengatur dan melindungi diri dari setiap paksaan dalam suatu badan yang diserahkan untuk memerintah.

5. Demokrasi menurut International Commission of Juris adalah bentuk pemerintahan dimana hak dalam membuat suatu keputusan politik harus diselenggarakan oleh rakyat melalui para wakil yang terpilih dalam suatu proses pemilu.

B. Prinsip Demokrasi

Prinsip demokrasi dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Prinsip Demokrasi Sebagai Sistem Politik

- a. Pembagian kekuasaan (kekuasaan legislatif, yudikatif, dan eksekutif)
- b. Pemerintahan konstitusional
- c. Partai politik lebih dari satu dan mampu melaksanakan fungsinya
- d. Pers yang bebas
- e. Perlindungan terhadap hak asasi manusia
- f. Pengawasan terhadap administrasi negara
- g. Peradilan yang bebas dan tidak memihak
- h. Pemerintahan yang diskursif
- i. Pemilihan umum yang bebas
- j. Pemerintahan berdasarkan hukum

2. Prinsip Non-demokrasi (Kediktatoran)

- a. Pemusatan kekuasaan

Kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif menjadi satu dan dipegang serta dijalankan oleh satu lembaga.

- b. Pemerintahan tidak berdasarkan konstitusional

Pemerintahan dijalankan berdasarkan kekuasaan. Konstitusinya memberi kekuasaan yang besar pada negara atau pemerintah.

- c. Rule of Power

Prinsip negara kekuasaan yang ditandai dengan supremasi kekuasaan yang besar pada negara atau pemerintah..

- d. Pembentukan pemerintah tidak berdasarkan musyawarah tetapi melalui dekrit

- e. Pemilihan umum yang tidak demokratis.

Pemilihan umum dijalankan hanya untuk memperkuat keabsahan penguasa atau pemerintah negara.

- f. Manajemen dan kepemimpinan yang tertutup dan tidak bertanggung jawab

- g. Tidak ada dan atau dibatasinya kebebasan berpendapat, berbicara dan kebebasan pers.
- h. Penyelesaian perpecahan atau perbedaan dengan cara kekerasan dan penggunaan paksaan.
- i. Tidak ada perlindungan terhadap hak asasi manusia bahkan sering terjadi pelanggaran hak asasi manusia.
- j. Menekan dan tidak mengakui hak-hak minoritas warga negara.

C. Jenis-jenis Demokrasi

Demokrasi memiliki banyak jenisnya. Berikut beberapa jenis dari demokrasi :

1. Demokrasi menurut cara aspirasi rakyat

a. Demokrasi Langsung

Merupakan sistem demokrasi yang memberikan kesempatan kepada seluruh warga negaranya dalam permusyawaratan saat menentukan arah kebijakan umum dari negara atau undang-undang.

b. Demokrasi Tidak Langsung

Merupakan sistem demokrasi yang dijalankan menggunakan sistem perwakilan.

2. Demokrasi Berdasarkan Prinsip Ideologi

a. Demokrasi Liberal

Merupakan Kebebasan individu yang lebih ditekankan dan mengabaikan kepentingan umum

b. Demokrasi Rakyat

Merupakan demokrasi yang didasarkan pada paham sosialisme dan komunisme dan lebih mengutamakan kepentingan umum atau negara.

c. Demokrasi Pancasila

Merupakan demokrasi yang ada di Indonesia bersumberkan pada nilai-nilai sosial budaya bangsa serta berazaskan musyawarah mufakat dengan memprioritaskan kepentingan seluruh masyarakat atau warga negara. Demokrasi pancasila fokus pada kepentingan dan aspirasi serta hati nurani rakyat. Sampai saat ini Indonesia menganut demokrasi pancasila yang bersumber pada falsafah pancasila.

D. Ciri-Ciri Demokrasi

Ciri yang menggambarkan suatu pemerintahan didasarkan oleh sistem demokrasi seperti:

- Pemerintahan didasarkan kehendak dan kepentingan semua rakyat.
- Ciri konstitusional ialah hal yang berhubungan dengan kepentingan, kehendak atau kemauan atau kekuasaan rakyat yang dituliskan dalam konstitusi dan undang-undang negara tersebut.
- Ciri perwakilan yakni dalam mengatur negaranya kedaulatan rakyat akan diwakilkan oleh beberapa orang yang sudah dipilih oleh rakyat itu sendiri.
- Ciri pemilihan umum yakni sebuah kegiatan politik yang dilaksanakan untuk memilih pihak dalam pemerintahan.
- Ciri kepartaian yakni partai akan menjadi media atau sarana untuk menjadi bagian dalam melaksanakan sistem demokrasi.
- Ciri kekuasaan ialah adanya pembagian dan pemisah kekuasaan.
- Ciri tanggung jawab ialah adanya tanggung jawab dari pihak yang sudah dipilih untuk ikut dalam pelaksanaan suatu sistem demokrasi.

E. Contoh Demokrasi

1. Jenis-Jenis Demokrasi

- Demokrasi Langsung
Contoh : Ikut mencoblos saat pemilu atau pilkada, dan memilih secara langsung ketua kelas.
- Demokrasi Perwakilan
Contoh : Pembuatan undang-undang yang diwakili oleh anggota DPR

2. Demokrasi perwakilan dengan sistem pengawasan langsung dari rakyat dibagi 3 :

- Referendum Wajib
Contoh : Pemungutan suara pemisahan Timor-Timur, dan persetujuan yang diberikan oleh rakyat terhadap pembuatan UUD.
- Referendum Tidak Wajib
Contoh : Peranan partai politik tidak begitu menonjol tetapi kehendak rakyat dapat diketahui secara langsung dalam demokrasi.

- Referendum Konsultatif

Contoh : Rakyat sendiri kurang memahami tentang ini maka pada saat materi UU rakyat hanya diminta persetujuan.

3. Demokrasi berdasarkan titik perhatian atau prioritas :

- Demokrasi Formal

Contoh : adanya keberadaan lembaga-lembaga perwakilan rakyat.

- Demokrasi Material

Contoh : Mungkin keberadaan lembaga-lembaga perwakilan rakyat hanya sebagai simbol saja, dan hanya mementingkan kepentingan negara saja dibandingkan rakyat.

- Demokrasi Campuran

Contoh : Rakyat memilih wakil di DPRD kemudian wakil itu dikontrol oleh rakyat dengan sistem referendum.

4. Demokrasi berdasarkan prinsip ideologi :

- Demokrasi Liberal

Contoh : Dalam demokrasi ini adanya sistem multi partai dan Demokrasi ini telah mendorong untuk lahirnya partai-partai politik.

- Demokrasi Rakyat adalah Demokrasi dimana rakyat yang menentukan saat ada masalah penting.

Contoh : Pada saat pemilihan presiden dan wakil presiden

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

1. Demokrasi adalah gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara
2. Prinsip demokrasi dibedakan menjadi dua yaitu Prinsip Demokrasi Sebagai Sistem Politik dan Prinsip Non-demokrasi (Kediktatoran)
3. Demokrasi memiliki banyak jenisnya. Yaitu Demokrasi menurut cara aspirasi rakyat (Demokrasi Langsung, Demokrasi Tidak Langsung) dan Demokrasi (Berdasarkan Prinsip Ideologi, Demokrasi Liberal, Demokrasi Rakyat, Demokrasi Pancasila)

3.2 Saran

Demokrasi di Indonesia harus dipahami karena agar semua masyarakat Indonesia bisa menggunakan demokrasi masing-masing dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

<http://sistempemerintahannegaraindonesia.blogspot.co.id/2015/10/pengertian-demokrasi-dan-jenis-jenis.html> (Diakses pada tanggal 4/11/2017).

<http://www.informasi-pendidikan.com/2016/02/ciri-ciri-demokrasi.html> (Diakses pada tanggal 4/11/2017)

<http://www.tugassekolah.com/2017/09/contoh-contoh-demokrasi-dalam-kehidupan.html> (Diakses pada tanggal 3/11/2017)

<https://gurupkn.com/contoh-perwujudan-demokrasi-di-lingkungan-bangsa-dan-negara> (Diakses pada tanggal 4/11/2017)